

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : kasus ini di ambil di PMB Siti Jamila, S.ST  
: serta di lakukan kunjungan rumah.

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada  
: praktik klinik kebidanan III pada 19 Maret - 24  
Maret.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus : Ibu Nifas Ny. R P1A0 yang mengalami masalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai teknik posisi menyusui.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang di gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas
2. Buku KIA (kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data.
3. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
4. Lembar Permintaan Menjadi Subyek
5. Lembar *Informed Consent*
6. Lembar SOP Manajemen Laktasi
7. Penatalaksanaan Manajemen Laktasi Teknik Posisi Menyusui Cross Cradle
  - a. Lembar kuisisioner
  - b. Media gambar/leaflet
8. Instrument untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang di berikan dengan dokumentasi SOAP
  - a. S ( Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang di alami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian Hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnose, dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

#### **D. Teknik atau cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan penatalaksanaan teknik posisi menyusui cross cradle sesuai 7 langkah varney

a. Wawancara

Wawancara di lakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB Siti Jamila,S.ST untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidana ibu nifas.

Alat yang di gunakan dalam wawancara :

- 1) Format Pengkajian Nifas
- 2) Lembar Kuisisioner
- 3) Bolpoin

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini di peroleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu nifas, dengan penatalaksanaan manajemen laktasi posisi menyusui posisi cross cradle terhadap ibu nifas pada Ny. R, penulis menggunakan alat-alat berikut :

1. Wawancara
  - a. Format pengkajian ibu nifas
  - b. Bolpoin
2. Observasi
  - a. Tensimeter

Penatalaksanaan Manajemen Laktasi Teknik Posisi Menyusui Cross Cradle

- b. Bantal
- c. Media gambar/leaflet

Dokumentasian

- a. Status catatan medis pada ibu nifas
- b. Dokumentasi di catatan KIA
- c. Alat tulis

### F. Jadwal Kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	19 Maret 2023	<p>Pertemuan ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir.</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>6. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaannya.</li> <li>7. Memberikan lembar kuisioner untuk melihat tingkat pengetahuan ibu terhadap manajemen laktasi mengenai teknik menyusui posisi menggendong silang</li> <li>8. Memberitahu sejak dini kepada ibu Teknik Menyusui posisi menggendong silang dan Dapat Mendukung Keberhasilan Menyusui</li> </ol>
2	20 Maret 2023	<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>2. Menanyakan keluhan kepada ibu</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>4. Memberikan edukasi mengenai</li> </ol>

		<p>asupan gizi yang baik untuk memperlancar ASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menerapkan Teknik Menyusui posisi menggendong silang</li> <li>6. serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Menyusui posisi menggendong silang dengan baik dan benar</li> </ol>
3	21 Maret 2023	<p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Melihat penerapan ibu dalam melakukan Teknik Menyusui posisi menggendong silang</li> <li>4. Serta memberikan bimbingan cara melakukan Perawatan Payudara dengan baik dan benar</li> </ol>
4	22 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Melihat Penerapan ibu dalam melakukan Teknik Menyusui posisi menggendong silang</li> </ol>
5	23 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV</li> <li>ii. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>iii. Memberikan</li> <li>iv. Melihat Penerapan ibu dalam</li> </ol>

		melakukan Teknik Menyusui posisi menggendong silang
7	24 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV</li><li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li><li>3. Memberikan lembar kuisioner untuk melihat peningkatan pengetahuan pada ibu</li><li>4. Mengevaluasi hasil penerapan Teknik menyusui posisi menggendong silang</li><li>5. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui dengan baik.</li></ol>